

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas 56-65 tahun ada 45 responden (51,7%) rata-rata umur 55,8 tahun, umur termuda 38 tahun dan tertua 71 tahun, jenis kelamin mayoritas laki-laki ada 45 responden (51,7%), pendidikan mayoritas Menengah (SMA, SMK) ada 48 responden (55,2%), pekerjaan mayoritas swasta ada 24 responden (27,6%), lama menderita DM mayoritas < 12 bulan ada 80 responden (92,0%), rata-rata 9,4 bulan, minimal 8 bulan dan maksimal 16 bulan, jenis alas kaki mayoritas sandal terbuka ada 49 responden (56,3%) dan kadar gula darah sewaktu mayoritas sedang ada 83 responden (95,4%), rata-rata 171,60 mg/dL, minimal 155 mg/dL dan maksimal 212 mg/dL.
2. Pemakaian alas kaki di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen mayoritas memakai alas kaki ada 75 responden (86,2%).
3. Resiko cedera pada penderita diabetes melitus type II di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen mayoritas rendah ada 73 responden (83,9%).
4. Hasil uji *Kendall's tau* diperoleh nilai *p value* $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan pemakaian alas kaki dengan resiko cedera pada penderita diabetes melitus type II di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Pasien DM type II disarankan untuk memperhatikan pemilihan alas kaki yang sesuai, nyaman, dan aman guna mencegah risiko cedera, terutama pada bagian kaki.

2. Bagi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen disarankan menyediakan leaflet, poster, atau penyuluhan rutin mengenai pencegahan cedera kaki pada pasien diabetes, selain itu perawat dan tenaga kesehatan lainnya dapat lebih proaktif dalam mengedukasi pasien DM saat kontrol rutin atau rawat inap.

3. Bagi Universitas Sahid Surakarta

Universitas Sahid Surakarta disarankan untuk mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan perawatan kaki pada pasien DM, baik dari aspek edukasi maupun intervensi keperawatan

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan cedera kaki pada penderita DM, seperti kontrol gula darah, kebiasaan merawat kaki, atau tingkat pengetahuan pasien.